

## BAB IV

### HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

#### A. Gambaran Umum Lokasi Penelitian

##### 1. Sejarah Berdirinya

MI NU Mafatihul Ulum Sunggingan Kudus didirikan pada tanggal 2 April 1962.<sup>1</sup> Dengan menempati tanah wakaf, MI ini menjadi tonggak awal pendidikan dasar di desa Sunggingan. Berdirinya MI ini diprakarsai oleh para ulama dan tokoh masyarakat yang mempunyai komitmen dan perhatian terhadap masalah pendidikan di desa Sunggingan. Di bawah naungan Yayasan Pendidikan Islam Kyai Telingsing, MI ini bertujuan memberikan bekal pengetahuan kepada para siswanya, baik itu pengetahuan agama khususnya dan pengetahuan umum.

Sebelum berdirinya MI, bertempat di lahan yang sama telah berdiri pesantren yang didirikan oleh seorang tokoh ulama bernama KH. Noor Hadi. Dalam perjalanannya setelah terjadi perpindahan tangan kepada Bapak H. Abdul Fatah, pesantren ini kemudian difokuskan menjadi madrasah dengan nama Tamrinus Sibyan.

Beberapa tahun kemudian nama Tamrinus Sibyan atas usul dari Bapak Noor Badri diganti menjadi Sekolah Mafatihul Ulum (SMU). Hal ini dilakukan untuk mengantisipasi isu-isu yang berkembang saat itu yang menyatakan lulusan madrasah tidak bias mendapat kerja. Adapun yang ditunjuk menjadi Kepala Sekolah pada saat itu adalah Bapak Kamal Mufid.<sup>2</sup>

Akhirnya dengan fadlol, nikmat dan rahmat Allah SWT serta berkat usaha dan kerja keras dari para guru, ulama dan tokoh masyarakat pada tanggal 9 Januari 1978, sekolah secara resmi mendapat pengakuan

---

<sup>1</sup> Dokumentasi MI NU Mafatihul Ulum Sunggingan Kudus dikutip pada tanggal 7 Januari 2017

<sup>2</sup> Wawancara dengan Bapak Zusrul Fala di ruang kepala sekolah pada tanggal 9 Januari 2017

dari Departemen Agama. Sekolah ini terdaftar dengan nama Madrasah Ibtidaiyah Mafatihul Ulum.<sup>3</sup>

Para tokoh masyarakat yang mempunyai andil dan berjasa dalam pendirian MI ini diantaranya :<sup>4</sup>

- a. H. Abdul Fatah
- b. Nadirun
- c. Kamal Mufid
- d. Noor Badri
- e. Abdullah Zjaini
- f. Zawawi Mufid.

Kemudian sejak awal tahun pelajaran 2000/2001 berdasarkan keputusan Kepala Kantor Departemen Agama Kabupaten Kudus nomor : MK.08/7C/PP.03.2/584/2000 tanggal 30 April 2000, MI Mafatihul Ulum mendapat status disamakan.<sup>5</sup>

## 2. Identitas MI NU Mafatihul Ulum

- a. Nama Madrasah : MI NU Mafatihul Ulum
- b. Alamat Madrasah
  - 1) Jalan/Dukuh : Jl. Kyai Telingsing
  - 2) Kelurahan : Sunggingan No.257
  - 3) Kecamatan : Kota
  - 4) Kabupaten : Kudus
  - 5) Kode Pos : 59317
  - 6) No.HP MI : 0857 4075 1470/ 0852 2559 4570
- c. Status Madrasah : Terakreditasi A
- d. NSM : 111233190021
- e. Tahun Berdiri : 1962
- f. Nama Kepala Madrasah : Zusrul Fala S.Pd.I

---

<sup>3</sup> Dokumentasi MI NU Mafatihul Ulum Sunggingan Kudus dikutip pada tanggal 16 Januari 2017

<sup>4</sup> Wawancara dengan Bapak Zusrul Fala di ruangan kepala sekolah pada tanggal 23 Januari 2017

<sup>5</sup> Dokumentasi MI NU Mafatihul Ulum Sunggingan Kudus dikutip pada tanggal 4 Februari 2017

- g. SK Kepala Madrasah
  - 1) Nomor : 161/SK/YPIKT/VII/2009
  - 2) Tanggal : 1 Juli 2009
- h. Penyelenggara : Yayasan Pendidikan Islam Kyai Telingsing
- i. Status Tanah : Wakaf

### 3. Visi Dan Misi

- a. Visi : Unggul dalam Prestasi Santun dalam Budi Pekerti
- b. Misi MI NU Mafatihul Ulum Kudus
  - 1) Menanamkan nilai-nilai ajaran Islam Ahlussunnah Wal Jama'ah kepada anak didik.
  - 2) Meningkatkan kualitas pendidikan yang kompetitif.
  - 3) Meningkatkan system pembinaan yang memadai untuk meningkatkan kedisiplinan anak didik
  - 4) Meningkatkan system pengajaran dan bimbingan yang efektif
  - 5) Menerapkan system pengajaran sesuai kurikulum dan muatan-muatan lain yang telah disepakati penggunaannya.
- c. Tujuan membentuk siswa-siswi yang :
  - 1) Beriman dan Bertaqwa
  - 2) Berilmu amaliyah
  - 3) Beramal Ilmiah
  - 4) Beraqidah Ahlussunnah Waljama'ah
  - 5) Berkepribadian Akhlakul karimah

### 4. Data Guru di MI NU Mafatihul Ulum Kudus Kudus

- a. Jumlah guru pada tahun pelajaran 2016/2017
  - 1) Guru tetap Negeri (GTN) : 1 orang
  - 2) Guru Tetap Yayasan (GTY) : 11 orang
  - 3) Pegawai Tetap Yayasan (PTY) : 1 orang
  - 4) Pegawai Tidak Tetap (PTT) : -

b. Data guru pada tahun pelajaran 2016/2017

Tabel 4.1

Data Guru MI NU Mafatihul Ulum

| No | Nama                                | L/P | Pendidikan Terakhir |         | Tempat, Tanggal Lahir |
|----|-------------------------------------|-----|---------------------|---------|-----------------------|
|    |                                     |     | Jenjang             | Jurusan |                       |
| 1  | Zusrul Fala S.Pd.I                  | L   | S.1                 | PAI     | Kudus, 11/11/1982     |
| 2  | M. Syifa', S.Pd.I                   | L   | S.1                 | PAI     | Kudus, 22/10/1980     |
| 3  | Samudi, S.Pd.I                      | L   | S.1                 | PGMI    | Kudus, 03/07/1962     |
| 4  | Farichah Hanim                      | P   | SLTA                |         | Kudus, 04/10/1961     |
| 5  | H. Suroto, S.Pd.                    | L   | S.1                 | PAI     | Kudus, 27/02/1964     |
| 6  | Mukhismah yulianti S.Pd.I           | P   | S.1                 | PGMI    | Kudus, 17/07/1966     |
| 7  | Sholihati                           | P   | PGA                 |         | Kudus, 07/11/1970     |
| 8  | Masruchah S.Ag.                     | P   | S.1                 | PAI     | Kudus, 13/11/1977     |
| 9  | Jumadi, S.Pd.I                      | L   | S.1                 | PAI     | Kudus, 05/12/1980     |
| 10 | Zamahsari, S.Pd.I                   | L   | S.1                 | PAI     | Demak, 11/11/1981     |
| 11 | Istifaizah<br>19790902 200501 2 001 | P   | S.1                 | PAI     | Kudus, 02/09/1997     |
| 12 | Hidayatul Khoeriyah,<br>S.Pd.I      | P   | S.1                 | PAI     | Demak, 02/09/1990     |

### 5. Data siswa MI NU Mafatihul Ulum Kudus

Tabel 4.2

Data Siswa

| Kelas  | Laki-Laki | Perempun | Jumlah Siswa | Jumlah Rom.Bel |
|--------|-----------|----------|--------------|----------------|
| I      | 4         | 14       | 18           | 1              |
| II     | 8         | 17       | 25           | 1              |
| III    | 11        | 12       | 23           | 1              |
| IV     | 11        | 6        | 17           | 1              |
| V      | 4         | 6        | 10           | 1              |
| VI     | 12        | 4        | 16           | 1              |
| Jumlah | 50        | 59       | 109          | 6              |

### 6. Data fasilitas MI NU Mafatihul Ulum

Tabel 4.3

Data Fasilitas MI NU Mafatihul Ulum

| No | Jenis Ruangan       | Jumlah | Kondisi |
|----|---------------------|--------|---------|
| 1  | Ruang kelas         | 6      | Baik    |
| 2  | Ruang perpustakaan  | 1      | Baik    |
| 3  | Ruang serbaguna     | 1      | Baik    |
| 4  | Ruang guru          | 1      | Baik    |
| 5  | Ruang Ka. MI dan TU | 1      | Baik    |
| 6  | Gudang              | 2      | Baik    |
| 7  | Kamar mandi/WC      | 2      | Baik    |
| 8  | Ruang UKS           | 1      | Baik    |



## 7. Kegiatan Ekstra dan Pembina MI NU Mafatihul Ulum

Tabel 4.4

Kegiatan Ekstra dan Pembina MI NU Mafatihul Ulum

| No | Kegiatan Ekstra | Nama Pembina         |
|----|-----------------|----------------------|
| 1  | Qiro'ah         | Ali Muchlisin S.Pd.I |
| 2  | Rebana          | M. Ahsirin Najib     |
| 3  | Pramuka         | M. Achsanul Alfian   |

### B. Data Diskriptif Statistik

Secara keseluruhan berdasarkan hasil angket yang diberikan kepada 65 responden diperoleh hasil sebagai berikut:

#### 1. Metode the learning time

Berdasarkan hasil angket tentang metode the learning time dapat dijelaskan sebagai berikut: (hasil angket keseluruhan dapat dilihat di lampiran).

Table 4.5

| no | jawaban       | total | Persentase |
|----|---------------|-------|------------|
| 1  | Selalu        | 1520  | 45.29201   |
| 2  | Sering        | 1254  | 37.36591   |
| 3  | Kadang-kadang | 550   | 16.38856   |
| 4  | Tidak pernah  | 32    | 0.953515   |
|    | Jumlah        | 3356  | 100%       |

Berdasarkan tabel diatas diketahui rata-rata jawaban responden adalah selalu tentang metode the learning time yaitu sebesar 45,29% dengan demikian bahwa responden sering diberi pelajaran menggunakan the learning time.

## 2. Metode the relearning

Berdasarkan hasil angket tentang metode the relearning dapat dijelaskan sebagai berikut: (hasil angket keseluruhan dapat dilihat di lampiran).

Table 4.6

| no | jawaban       | total | Persentase |
|----|---------------|-------|------------|
| 1  | Selalu        | 1356  | 39.59124   |
| 2  | Sering        | 1311  | 38.27737   |
| 3  | Kadang-kadang | 728   | 21.25547   |
| 4  | Tidak pernah  | 30    | 0.875912   |
|    | Jumlah        | 3425  | 100%       |

Berdasarkan tabel diatas diketahui rata-rata jawaban responden adalah selalu tentang metode the relearning yaitu sebesar 39,59% dengan demikian bahwa responden sering diberi pelajaran menggunakan the relearning.

## 3. Daya ingat siswa

Berdasarkan hasil angket tentang daya ingat siswa dapat dijelaskan sebagai berikut: (hasil angket keseluruhan dapat dilihat di lampiran).

Tabel 4.7

| No | jawaban       | total | Persentase |
|----|---------------|-------|------------|
| 1  | Selalu        | 1584  | 42.36427   |
| 2  | Sering        | 1479  | 39.55603   |
| 3  | Kadang-kadang | 660   | 17.65178   |
| 4  | Tidak pernah  | 16    | 0.427922   |
|    | Jumlah        | 3739  | 100%       |

Setelah dilakukan pengujian maka selanjutnya data tersebut kemudian dianalisis dengan uji statistik deskriptif. Uji statistik deskriptif bertujuan untuk memberikan gambaran suatu data yang

dilihat dari nilai minimum, maksimum, rata-rata (mean) dan standard deviasi. Uji statistik dilakukan terhadap data metode the learning time, the relearning dan daya ingat siswa. Hasil analisis statistik deskriptif dengan bantuan program SPSS disajikan pada tabel berikut:

Tabel 4.8

**Descriptive Statistics**

|                       | N  | Minimum | Maximum | Mean  | Std. Deviation |
|-----------------------|----|---------|---------|-------|----------------|
| the learning time     | 65 | 36      | 66      | 51.63 | 6.839          |
| the relearning        | 65 | 38      | 68      | 52.69 | 7.521          |
| daya ingat            | 65 | 42      | 73      | 57.52 | 7.414          |
| Valid N<br>(listwise) | 65 |         |         |       |                |

Sumber data primer diolah SPSS

Berdasarkan tabel diatas maka dapat diketahui bahwa jumlah data penelitian (N) adalah sebesar 65, hal ini didapatkan dari jumlah responden 65 orang. Variabel metode the learning time, the relearning dan daya ingat masing-masing memiliki nilai standard deviasi yang lebih kecil dibandingkan nilai rata-rata mengandung arti bahwa jawaban responden atas pertanyaan ketiga variabel tidak berbeda jauh antara responden dengan responden yang lain. .

### C. Hasil Uji Asumsi Klasik

Pada penelitian ini juga dilakukan beberapa uji asumsi klasik terhadap model analisis diskriminan yang telah diolah dengan menggunakan program SPSS yang meliputi:

#### 1. Uji Normalitas Data

Uji normalitas bertujuan untuk menguji apakah dalam model regresi, variabel terikat dan variabel bebas keduanya mempunyai distribusi normal atau tidak. Model regresi yang baik adalah memiliki distribusi data normal atau mendekati normal. Distribusi data yang baik adalah data yang



mempunyai pola seperti distribusi normal, yakni distribusi data tersebut tidak mempunyai juling kekiri atau kekanan dan keruncingan ke kiri atau ke kanan.<sup>6</sup> Untuk menguji apakah data berdistribusi normal atau tidak normal dapat dilakukan beberapa cara. Namun dalam penelitian ini, peneliti menggunakan tes statistik berdasarkan *test of normality* (Shapiro-Wilk dan Kolmogorof Smirnov tes),<sup>7</sup> dengan kriteria pengujian :

- a. Jika angka signifikansi (SIG) > 0,05, maka data berdistribusi normal
- b. Jika angka signifikansi (SIG) < 0,05, maka data berdistribusi tidak normal.<sup>8</sup>

Tabel 4.9

## Hasil Uji Normalitas

**One-Sample Kolmogorov-Smirnov Test**

|                                 |                | Unstandardized Residual |
|---------------------------------|----------------|-------------------------|
| N                               |                | 65                      |
| Normal Parameters <sup>a</sup>  | Mean           | .0000000                |
|                                 | Std. Deviation | 3.45103961              |
| Most Extreme Differences        | Absolute       | .070                    |
|                                 | Positive       | .070                    |
|                                 | Negative       | -.066                   |
| Kolmogorov-Smirnov Z            |                | .567                    |
| Asymp. Sig. (2-tailed)          |                | .905                    |
| a. Test distribution is Normal. |                |                         |

Sumber: hasil SPSS, 2016

Hasil pengujian normalitas data dengan Uji *One Sample Kolmogorof-Smirnov Test* di atas menunjukkan nilai Sig dari test statistic sebesar 0,905 yang lebih tinggi dari  $\alpha$  (0,05). Sehingga dapat

<sup>6</sup> *Ibid*, hlm. 128.

<sup>7</sup> *Ibid*, hlm. 132.

<sup>8</sup> *Ibid*, hlm. 134.

disimpulkan bahwa data residual berdistribusi normal, sehingga syarat normalitas terpenuhi.

## 2. Uji Linearitas Data

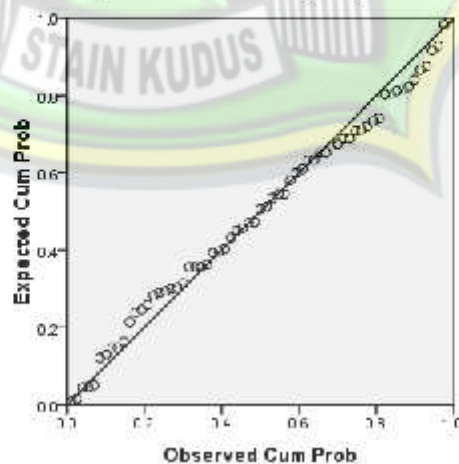
Linearitas adalah keadaan di mana hubungan antara dua variabel dependen dengan variabel independen bersifat linier (garis lurus) dalam range variabel independen tertentu. Uji linieritas bisa diuji dengan menggunakan *scatter plot* (diagram pencar) seperti yang digunakan untuk deteksi data outlier, dengan memberi tambahan garis regresi. Oleh karena *scatter plot* hanya menampilkan hubungan dua variabel saja, jika lebih dari dua data, maka pengujian data dilakukan dengan berpasangan tiap dua data. Kriterianya adalah:

- a. Jika pada grafik mengarah ke kanan atas, maka data termasuk dalam kategori linier
- b. Jika pada grafik tidak mengarah ke kanan atas, maka data termasuk dalam kategori tidak linier.<sup>9</sup>

Gambar 4.1

Normal P-P Plot of Regression Standardized Residual

Dependent Variable: daya ingat



<sup>9</sup> *Ibid.*, hlm. 189.

Berdasarkan grafik diatas menunjukkan bahwa data termasuk dalam kategori linier karena memenuhi asumsi linieritas yaitu grafik mengarah ke kanan atas, maka data termasuk dalam kategori linier.

## D. Analisis Data

### 1. Analisis Pendahuluan

Penelitian ini dilakukan untuk mengetahui pengaruh metode *The Learning time* dan *The Relearning* terhadap daya ingat siswa pada mata pelajaran Sejarah Kebudayaan Islam di MI NU Mafatihul Ulum Sunggingan Kudus tahun pelajaran 2016/2017 yang dilakukan terhadap 65 responden.

Data hasil penelitian melalui metode pengumpulan data dengan menggunakan angket selanjutnya akan penulis diskripsikan masing-masing variabel dengan pendekatan deskriptif statistik sebagai berikut:

- a. Hasil nilai angket variabel metode *The Learning time* pada mata pelajaran Sejarah Kebudayaan Islam di MI NU Mafatihul Ulum Sunggingan Kudus.

Dari hasil data angket yang diperoleh dengan *skala likert* dan telah ditabulasikan sehingga didapatkan distribusi frekuensi sebagai berikut:

Tabel 4.10

Tabel distribusi frekuensi metode *the learning time* (X1)

| X  | F | % | F kumulatif | F.X |
|----|---|---|-------------|-----|
| 36 | 1 | 1 | 1           | 36  |
| 40 | 2 | 2 | 3           | 80  |
| 41 | 1 | 1 | 4           | 41  |
| 42 | 4 | 4 | 8           | 168 |
| 43 | 3 | 3 | 11          | 129 |
| 45 | 2 | 2 | 13          | 90  |
| 46 | 2 | 2 | 15          | 92  |
| 47 | 3 | 3 | 18          | 141 |
| 48 | 2 | 2 | 20          | 96  |

|    |    |    |    |      |
|----|----|----|----|------|
| 49 | 5  | 5  | 25 | 245  |
| 50 | 3  | 3  | 28 | 150  |
| 51 | 4  | 4  | 32 | 204  |
| 52 | 2  | 2  | 34 | 104  |
| 53 | 4  | 4  | 38 | 212  |
| 54 | 4  | 4  | 42 | 216  |
| 55 | 5  | 5  | 47 | 275  |
| 56 | 2  | 2  | 49 | 112  |
| 57 | 5  | 5  | 54 | 285  |
| 58 | 1  | 1  | 55 | 58   |
| 59 | 1  | 1  | 56 | 59   |
| 60 | 2  | 2  | 58 | 120  |
| 61 | 3  | 3  | 61 | 183  |
| 64 | 1  | 1  | 62 | 64   |
| 65 | 2  | 2  | 64 | 130  |
| 66 | 1  | 1  | 65 | 66   |
|    | 65 | 65 |    | 3356 |

Tabel distribusi di atas menunjukkan jumlah responden sebanyak 65 dengan nilai total 3356 selanjutnya dicari mean dengan menggunakan rumus:

$$\begin{aligned} \text{Me} = \text{MX}_1 &= \frac{\sum f_x i}{N} \\ &= 3356/65 \\ &= 50,85 \end{aligned}$$

Dari perhitungan diatas didapatkan mean sebesar 50,85 setelah mean diketahui selanjutnya ditafsirkan dengan interval kategori sebagai berikut:

$$i = \frac{R}{K}$$

keterangan:

$i$  = interval

$R$  = range

$K$  = kelas

$R = H - L$

H = nilai tertinggi (jawaban nilai tertinggi dikalikan jumlah item)

$$4 \times 17 = 68$$

L = nilai terendah (jawaban nilai terendah dikalikan jumlah item)

$$1 \times 17 = 17$$

$$\text{Jadi } R = 68 - 17 = 51$$

Maka diperoleh nilai interval sebagai berikut

$$i = \frac{30}{4}$$

$$= 12,75 \text{ dibulatkan menjadi } 13$$

Dari hasil di atas dapat diketahui, sehingga interval yang diambil kelipatan 13 sehingga mengkategorikannya dapat diperoleh interval sebagai berikut:

Tabel 4.11

Nilai interval metode *the learning time* pada mata pelajaran SKI di MI NU Mafatihul Ulum Sunggingan Kudus.

| No | Interval | Kategori      | Kode |
|----|----------|---------------|------|
| 1  | 57 – 68  | Sangat tinggi | A    |
| 2  | 43 - 56  | Tinggi        | B    |
| 3  | 30 - 42  | Cukup         | C    |
| 4  | 17- 29   | Kurang        | D    |

Berdasarkan perhitungan di atas, maka dapat disimpulkan bahwa metode *the learning time* pada mata pelajaran sejarah kebudayaan islam dalam kategori “tinggi” yaitu angka sebesar 50,85, karena nilai tersebut termasuk pada rentang interval 43 - 56.

- b. Hasil nilai angket variabel metode *the relearning* pada mata pelajaran sejarah kebudayaan islam di MI NU Mafatihul Ulum Sunggingan Kudus.



Dari hasil data angket yang diperoleh dengan skala likert dan telah ditabulasikan sehingga didapatkan distribusi frekuensi sebagai berikut:

Tabel 4.12

Tabel distribusi frekuensi metode *the relearning* (X2)

| X  | F  | %  | F kumulatif | F.X  |
|----|----|----|-------------|------|
| 38 | 1  | 1  | 1           | 38   |
| 40 | 1  | 1  | 2           | 40   |
| 41 | 2  | 2  | 4           | 82   |
| 42 | 4  | 4  | 8           | 168  |
| 44 | 3  | 3  | 11          | 132  |
| 45 | 2  | 2  | 13          | 90   |
| 46 | 2  | 2  | 15          | 92   |
| 47 | 1  | 1  | 16          | 47   |
| 48 | 5  | 5  | 21          | 240  |
| 49 | 3  | 3  | 24          | 147  |
| 50 | 3  | 3  | 27          | 150  |
| 51 | 3  | 3  | 30          | 153  |
| 52 | 3  | 3  | 33          | 156  |
| 53 | 3  | 3  | 36          | 159  |
| 54 | 3  | 3  | 39          | 162  |
| 55 | 2  | 2  | 41          | 110  |
| 56 | 3  | 3  | 44          | 168  |
| 57 | 2  | 2  | 46          | 114  |
| 58 | 3  | 3  | 49          | 174  |
| 59 | 2  | 2  | 51          | 118  |
| 60 | 1  | 1  | 52          | 60   |
| 61 | 2  | 2  | 54          | 122  |
| 62 | 4  | 4  | 58          | 248  |
| 63 | 1  | 1  | 59          | 63   |
| 64 | 1  | 1  | 60          | 64   |
| 65 | 4  | 4  | 64          | 260  |
| 68 | 1  | 1  | 65          | 68   |
|    | 65 | 65 |             | 3425 |

Tabel distribusi di atas menunjukkan jumlah responden sebanyak 65 dengan nilai total 3425, selanjutnya dicari mean dengan menggunakan rumus:

$$\begin{aligned} \text{Me} = \text{MX}_2 &= \frac{\sum fx^2}{N} \\ &= 3425/65 \\ &= 51,89 \end{aligned}$$

Dari perhitungan di atas didapatkan mean sebesar 51,89 setelah mean diketahui selanjutnya ditafsirkan dengan interval kategori sebagai berikut:

$$i = \frac{R}{K}$$

keterangan:

$i$  = interval

$R$  = range

$K$  = kelas

$R = H - L$

$H$  = nilai tertinggi (jawaban nilai tertinggi dikalikan jumlah item)

$$4 \times 18 = 72$$

$L$  = nilai terendah (jawaban nilai terendah dikalikan jumlah item)

$$1 \times 18 = 18$$

Jadi  $R = 72 - 18 = 54$

Maka diperoleh nilai interval sebagai berikut:

$$i = \frac{54}{4}$$

= 13,5 dibulatkan menjadi 14

Dari hasil di atas dapat diketahui, sehingga interval yang diambil kelipatan 14 sehingga mengkategorikannya dapat diperoleh interval sebagai berikut:

Tabel 4.13

Nilai interval metode *the relearning* pada mata pelajaran sejarah kebudayaan islam di MI NU Mafatihul Ulum Sunggingan Kudus.

| No | Interval | Kategori      | Kode |
|----|----------|---------------|------|
| 1  | 58 – 72  | Sangat tinggi | A    |
| 2  | 45 - 57  | Tinggi        | B    |
| 3  | 32 – 44  | Cukup         | C    |
| 4  | 18 - 31  | Kurang        | D    |

Berdasarkan perhitungan di atas, maka dapat disimpulkan bahwa metode *the relearning* pada mata pelajaran sejarah kebudayaan islam dalam kategori “tinggi” yaitu angka sebesar 51,89, karena nilai tersebut termasuk pada rentang interval 45 - 57.

- c. Hasil nilai angket variabel daya ingat siswa (Y) pada mata pelajaran sejarah kebudayaan islam di MI NU Mafatihul Ulum Sunggingan Kudus.

Dari hasil data angket yang diperoleh dengan *skala likert* dan telah ditabulasikan sehingga didapat distribusi frekuensi sebagai berikut:

Tabel 4.14

Tabel distribusi frekuensi daya ingat siswa (Y)

| X  | F | % | F kumulatif | F.X |
|----|---|---|-------------|-----|
| 42 | 1 | 1 | 1           | 42  |
| 43 | 1 | 1 | 2           | 43  |
| 45 | 3 | 3 | 5           | 135 |
| 47 | 2 | 2 | 7           | 94  |
| 48 | 1 | 1 | 8           | 48  |
| 49 | 2 | 2 | 10          | 98  |
| 50 | 1 | 1 | 11          | 50  |
| 51 | 5 | 5 | 16          | 255 |
| 52 | 1 | 1 | 17          | 52  |
| 54 | 5 | 5 | 22          | 270 |

|    |    |    |    |      |
|----|----|----|----|------|
| 55 | 3  | 3  | 25 | 165  |
| 56 | 6  | 6  | 31 | 336  |
| 57 | 2  | 2  | 33 | 114  |
| 58 | 2  | 2  | 35 | 116  |
| 59 | 5  | 5  | 40 | 295  |
| 60 | 2  | 2  | 42 | 120  |
| 61 | 2  | 2  | 44 | 122  |
| 62 | 5  | 5  | 49 | 310  |
| 63 | 1  | 1  | 50 | 63   |
| 64 | 1  | 1  | 51 | 64   |
| 65 | 3  | 3  | 54 | 195  |
| 66 | 4  | 4  | 58 | 264  |
| 67 | 1  | 1  | 59 | 67   |
| 68 | 2  | 2  | 61 | 136  |
| 70 | 1  | 1  | 62 | 70   |
| 71 | 2  | 2  | 64 | 142  |
| 73 | 1  | 1  | 65 | 73   |
|    | 65 | 65 |    | 3739 |

Tabel distribusi di atas menunjukkan jumlah responden sebanyak 65 responden dengan nilai total 3739 selanjutnya dicari mean dengan menggunakan rumus:

$$\begin{aligned}
 Me = MX_2 &= \frac{\sum fx^2}{N} \\
 &= 3739/65 \\
 &= 56,65
 \end{aligned}$$

Dari perhitungan di atas didapatkan mean sebesar 56,65 setelah mean diketahui selanjutnya ditafsirkan dengan interval kategori sebagai berikut:

$$i = \frac{R}{K}$$

keterangan:

$i$  = interval

$R$  = range

$K$  = kelas

$$R = H - L$$

H = nilai tertinggi (jawaban nilai tertinggi dikalikan jumlah item)

$$4 \times 19 = 76$$

L = nilai terendah (jawaban nilai terendah dikalikan jumlah item)

$$1 \times 19 = 1$$

$$\text{Jadi, } R = 76 - 10 = 57$$

Maka diperoleh nilai interval sebagai berikut:

$$i = \frac{57}{4}$$

$$= 14,25 \text{ dibulatkan menjadi } 14$$

Dari hasil diatas dapat diketahui, sehingga interval yang diambil kelipatan 14 sehingga mengkategorikannya dapat diperoleh interval sebagai berikut:

Tabel 4.15

Nilai interval daya ingat siswa pada mata pelajaran SKI di MI NU  
Mafatihul Ulum Sunggingan Kudus.

| No | Interval | Kategori      | Kode |
|----|----------|---------------|------|
| 1  | 61 – 76  | Sangat tinggi | A    |
| 2  | 47 - 60  | Tinggi        | B    |
| 3  | 33 – 46  | Cukup         | C    |
| 4  | 19 - 32  | Kurang        | D    |

Berdasarkan perhitungan di atas, maka dapat disimpulkan bahwa keterampilan sosial pada mata pelajaran aqidah akhlak dalam kategori “tinggi” yaitu angka sebesar 56,65 karena nilai tersebut termasuk pada rentang interval 47 - 60.



**2. Uji Hipotesis**

Untuk membuktikan kuat lemahnya pengaruh dan terima tidaknya hipotesa yang diajukan dalam skripsi ini, maka dibuktikan dengan mencari nilai koefisien antar variabel yaitu metode *the learning time* (X1) dan metode *the relearning* (X2) terhadap daya ingat siswa (Y) dalam hal ini penulis menggunakan korelasi product moment.

1. Pengaruh metode *the learning time* (X1) dan daya ingat siswa (Y) di MI NU Mafatihul Ulum Sunggingan Kudus.

H<sub>0</sub> : Terdapat pengaruh yang positif dan signifikan antara metode *the learning time* dengan daya ingat siswa pada mata pelajaran SKI di MI NU Mafatihul Ulum Sunggingan Kudus tahun pelajaran 2016/2017.

H<sub>a</sub> : tidak terdapat pengaruh yang positif dan signifikan antara metode *the learning time* dengan daya ingat siswa pada mata pelajaran SKI di MI NU Mafatihul Ulum Sunggingan Kudus tahun pelajaran 2016/2017.

Adapun langkah-langkah pengujian hipotesis tersebut adalah sebagai berikut:

a. Mencari korelasi antara metode *the learning time* (X1) dan daya ingat siswa (Y)

Dari tabel korelasi hasil perhitungan dengan program SPSS.16 adalah sebagai berikut:

Tabel 4.16

**Model Summary**

| Model | R                 | R Square | Adjusted R Square | Std. Error of the Estimate | Change Statistics |          |     |     |               |
|-------|-------------------|----------|-------------------|----------------------------|-------------------|----------|-----|-----|---------------|
|       |                   |          |                   |                            | R Square Change   | F Change | df1 | df2 | Sig. F Change |
| 1     | .875 <sup>a</sup> | .766     | .762              | 3.617                      | .766              | 205.871  | 1   | 63  | .000          |

a. Predictors: (Constant), the learning time

Berdasarkan hasil perhitungan *estimasi* regresi, diperoleh nilai korelasi antara metode *the learning time* (X1) dengan daya ingat siswa (Y) sebesar 0,875. Koefisien Determinasi (R2) adalah  $0,875^2 = 0,766$  artinya 76,6 % dari semua variabel independen pengaruhnya terhadap variabel dependen, sedangkan sisanya sebesar 23,4 % dipengaruhi oleh variabel yang lain. Untuk mengetahui apakah variabel-variabel di atas berhubungan atau tidak, maka nilai korelasi dikonsultasikan dengan  $r_{tabel}$ . Adapun nilai  $r_{tabel}$  taraf signifikan 5% N 65 adalah 0,244 dari  $r_{tabel}$  tersebut apabila dikonsultasikan atau dibandingkan dengan nilai korelasi dari masing-masing variabel, ternyata  $r_{hitung} > r_{tabel}$  ( $0,875 > 0,244$ ) sehingga dapat disimpulkan bahwa diantara kedua variabel tersebut mempunyai pengaruh yang signifikan atau metode *the learning time* berpengaruh terhadap penguasaan materi siswa pada mata pelajaran sejarah kebudayaan Islam

b. Analisis varian garis regresi

Setelah koefisien korelasi diketahui, maka langkah selanjutnya adalah mencari f regresi ( $f_{reg}$ ). Analisis ini dilakukan untuk menguji apakah hipotesis yang diajukan dalam penelitian ini diterima atau tidak.

Dari tabel korelasi hasil perhitungan dengan program SPSS.16 adalah 0,564 sebagai berikut:

Tabel 4.17

ANOVA<sup>b</sup>

| Model |            | Sum of Squares | Df | Mean Square | F       | Sig.              |
|-------|------------|----------------|----|-------------|---------|-------------------|
| 1     | Regression | 2693.850       | 1  | 2693.850    | 205.871 | .000 <sup>a</sup> |
|       | Residual   | 824.365        | 63 | 13.085      |         |                   |
|       | Total      | 3518.215       | 64 |             |         |                   |

a. Predictors: (Constant), the learning time

b. Dependent Variable: daya ingat

Dari perhitungan diatas diketahui bahwa  $f_{reg}$  sebesar 205,871 kemudian dikonsultasikan dengan  $f_{tabel}$  agar dapat menguji hipotesis. Nilai  $f$  tabel dicari berdasarkan  $df = n-m-1$  dengan hasil  $65 - 1 - 1 = 63$ . Dari nilai tersebut maka diketahui bahwa  $f_{hitung} > f_{tabel}$  ( $205,871 > 3,99$ ), karena  $f_{hitung} > f_{tabel}$  maka  $H_0$  diterima atau  $H_a$  ditolak atau metode *the learning time* berpengaruh terhadap daya ingat siswa pada mata pelajaran sejarah kebudayaan Islam di MI NU Mafatihul Ulum Sunggingan Kudus.

c. Mencari persamaan garis regresi

Rumus :

$$Y = a + bX_1$$

Adapun hasil dari olahan dari program SPSS.16 dapat dilihat di *Coloum Understandarduzed Coefficients* berikut:

Tabel 4.18

**Coefficients<sup>a</sup>**

| Model             | Unstandardized Coefficients |            | Standardize d Coefficients | t      | Sig. | Correlations |         |      |
|-------------------|-----------------------------|------------|----------------------------|--------|------|--------------|---------|------|
|                   | B                           | Std. Error | Beta                       |        |      | Zero-order   | Partial | Part |
| 1 (Constant)      | 8.542                       | 3.443      |                            | 2.481  | .016 |              |         |      |
| the learning time | .949                        | .066       | .875                       | 14.348 | .000 | .875         | .875    | .875 |

a. Dependent Variable: daya ingat

Berdasarkan hasil perhitungan analisis regresi di atas dapat dinyatakan persamaan regresi sebagai berikut:  $8,541 + 0,949X_1$

Koefisien regresi variabel metode *the learning time* ( $X_1$ ) diperoleh sebesar 0,949 dengan arah koefisien positif. Hal ini menunjukkan bahwa setiap terjadi kenaikan pelaksanaan metode *the*

*learning time* (X1) sebesar 100% akan meningkatkan daya ingat siswa siswa sebesar 94,9%.

2. Pengaruh strategi *superitem* (X2) dan penguasaan materi (Y) di MI NU Mafatihul Ulum Sunggingan Kudus.

H<sub>0</sub> : Terdapat pengaruh yang positif dan signifikan antara metode *the relearning* dengan daya ingat siswa pada mata pelajaran SKI di MI NU Mafatihul Ulum Sunggingan Kudus tahun pelajaran 2016/2017.

H<sub>a</sub> : tidak terdapat pengaruh yang positif dan signifikan antara metode *the relearning* dengan daya ingat siswa pada mata pelajaran SKI di MI NU Mafatihul Ulum Sunggingan Kudus tahun pelajaran 2016/2017.

Adapun langkah-langkah pengujian hipotesis tersebut adalah sebagai berikut:

a. Mencari korelasi antara metode *the relearning* (X1) dan daya ingat siswa (Y)

Dari tabel korelasi hasil perhitungan dengan program SPSS.16 adalah sebagai berikut:

Tabel 4.19

**Model Summary**

| Model | R                 | R Square | Adjusted R Square | Std. Error of the Estimate | Change Statistics |          |     |     |               |
|-------|-------------------|----------|-------------------|----------------------------|-------------------|----------|-----|-----|---------------|
|       |                   |          |                   |                            | R Square Change   | F Change | df1 | df2 | Sig. F Change |
| 1     | .794 <sup>a</sup> | .630     | .624              | 4.546                      | .630              | 107.254  | 1   | 63  | .000          |

a. Predictors: (Constant), the relearning

Berdasarkan hasil perhitungan *estimasi* regresi, diperoleh nilai korelasi antara metode *the relearning* (X2) dengan daya ingat siswa (Y) sebesar 0,794. Koefisien Determinasi (R<sup>2</sup>) adalah  $0,794^2 = 0,630$  artinya 63% dari semua variabel independen pengaruhnya



terhadap variabel dependen, sedangkan sisanya sebesar 37% dipengaruhi oleh variabel yang lain. Untuk mengetahui apakah variabel-variabel di atas berhubungan atau tidak, maka nilai korelasi dikonsultasikan dengan  $r_{tabel}$ . Adapun nilai  $r_{tabel}$  taraf signifikan 5% N 65 adalah 0,244 dari  $r_{tabel}$  tersebut apabila dikonsultasikan atau dibandingkan dengan nilai korelasi dari masing-masing variabel, ternyata  $r_{hitung} > r_{tabel}$  ( $0,630 > 0,244$ ) sehingga dapat disimpulkan bahwa diantara kedua variabel tersebut mempunyai pengaruh yang signifikan atau metode *the relearning* berpengaruh terhadap daya ingat siswa pada mata pelajaran sejarah kebudayaan Islam

b. Analisis varian garis regresi

Setelah koefisien korelasi diketahui, maka langkah selanjutnya adalah mencari f regresi ( $f_{reg}$ ). Analisis ini dilakukan untuk menguji apakah hipotesis yang diajukan dalam penelitian ini diterima atau tidak.

Dari tabel korelasi hasil perhitungan dengan program SPSS.16 adalah sebagai berikut:

Tabel 4.20

**ANOVA<sup>b</sup>**

| Model |            | Sum of Squares | Df | Mean Square | F       | Sig.              |
|-------|------------|----------------|----|-------------|---------|-------------------|
| 1     | Regression | 2216.348       | 1  | 2216.348    | 107.254 | .000 <sup>a</sup> |
|       | Residual   | 1301.867       | 63 | 20.665      |         |                   |
|       | Total      | 3518.215       | 64 |             |         |                   |

a. Predictors: (Constant), the relearning

b. Dependent Variable: daya ingat

Dari perhitungan diatas diketahui bahwa  $f_{reg}$  sebesar 107.254 kemudian dikonsultasikan dengan  $f_{tabel}$  agar dapat menguji hipotesis. Nilai f tabel dicari berdasarkan  $df = n-m-1$  dengan hasil  $65 - 1 - 1 = 63$ . Dari nilai tersebut maka diketahui bahwa  $f_{hitung} > f_{tabel}$  ( $107.254 > 3,99$ ),



karena  $f_{hitung} > f_{tabel}$  maka  $H_0$  diterima atau  $H_a$  ditolak atau metode *the relearning* berpengaruh terhadap daya ingat siswa pada mata pelajaran SKI di MI NU Mafatihul Ulum Sunggingan Kudus.

c. Mencari persamaan garis regresi

Rumus :  

$$= a + bX_2$$

Adapun hasil dari olahan dari program SPSS.16 dapat dilihat di *Coloum Understandarduzed Coefficients* berikut

Tabel 4.21

Berdasarkan hasil perhitungan analisis regresi di atas dapat dinyatakan persamaan regresi sebagai berikut:

$$Y = 16,292 + 0.782 X_2$$

**Coefficients<sup>a</sup>**

| Model          | Unstandardized Coefficients |            | Standardized Coefficients | t      | Sig. | Correlations |         |      |
|----------------|-----------------------------|------------|---------------------------|--------|------|--------------|---------|------|
|                | B                           | Std. Error | Beta                      |        |      | Zero-order   | Partial | Part |
| 1 (Constant)   | 16.292                      | 4.021      |                           | 4.052  | .000 |              |         |      |
| the relearning | .782                        | .076       | .794                      | 10.356 | .000 | .794         | .794    | .794 |

a. Dependent Variable: daya ingat

Koefisien regresi variabel metode *the relearning* (X2) diperoleh sebesar 0,782 dengan arah koefisien positif. Hal ini menunjukkan bahwa setiap terjadi kenaikan pelaksanaan metode *the relearning* (X2) sebesar 100% akan meningkatkan keterampilan sosial siswa sebesar 78,2%.

3. Pengaruh metode *the learning time* dan *the relearning* terhadap terhadap daya ingat siswa pada mata pelajaran SKI di MI NU Mafatihul Ulum Sunggingan Kudus.

$H_0$  : Terdapat pengaruh yang positif dan signifikan antara metode *the learning time* dan *the relearning* terhadap terhadap daya ingat siswa pada mata pelajaran SKI di MI NU Mafatihul Ulum Sunggingan Kudus tahun pelajaran 2016/2017.

$H_a$  : Tidak terdapat pengaruh yang positif dan signifikan antara metode *the learning time* dan *the relearning* terhadap terhadap daya ingat siswa pada mata pelajaran SKI di MI NU Mafatihul Ulum Sunggingan Kudus

Adapun langkah-langkah pengujian hipotesis tersebut adalah sebagai berikut:

a. Mencari deviasi masing-masing komponen

Setelah mengetahui jumlah nilai variabel dari tabel diatas selanjutnya penulis akan mencari deviasi dari masing-masing komponen.

1) Mencari skor deviasi  $X_1$

$$\Sigma x_1^2 = \Sigma x_1^2 - \frac{(\Sigma x_1)^2}{n}$$

$$\Sigma x_1 = 176266 - \frac{11262736}{65} = 176266 - 173272,8615 = 2993,1385$$

2) Mencari skor deviasi  $X_2$

$$\Sigma x_2^2 = \Sigma x_2^2 - \frac{(\Sigma x_2)^2}{n}$$

$$\Sigma x_2 = 184091 - \frac{11730625}{65} = 184091 - 108471,1538 = 75619,8462$$

3) Mencari skor deviasi  $Y$

$$\Sigma y = \Sigma y^2 - \frac{(\Sigma y)^2}{n}$$

$$\Sigma y = 218597 - \frac{13980121}{65} = 218597 - 215078,7846 = 3518,2154$$

4) Mencari skor deviasi  $X_1X_2$

$$\Sigma X_1X_2 = \Sigma X_1X_2 - \frac{(\Sigma X_1)(\Sigma X_2)}{n}$$

$$\Sigma X_1X_2 = 179535 - \frac{11494300}{65} = 179535 - 176835,3846 = 2699,6154$$

5) Mencari skor deviasi  $X_1Y$

$$\Sigma X_1Y = \Sigma X_1Y - \frac{(\Sigma X_1)(\Sigma Y)}{n}$$

$$\Sigma X_1Y = 195887 - \frac{12548084}{65} = 195887 - 193047,4461 = 2839,5539$$

6) Mencari skor deviasi  $X_2Y$

$$\Sigma X_2Y = \Sigma X_2Y - \frac{(\Sigma X_2)(\Sigma Y)}{n}$$

$$\Sigma X_2Y = 199849 - \frac{12806075}{65} = 199849 - 197016,5384 = 2832,4616$$

Setelah diketahui nilai skor deviasi dari masing-masing variabel langkah selanjutnya adalah:

Mencari persamaan regresi

Hasil uji regresi data dengan menggunakan program SPSS diperoleh hasil sebagai berikut:

Tabel 4.22

**Coefficients<sup>a</sup>**

| Model |                   | Unstandardized Coefficients |            | Standardized Coefficients | t     | Sig. | Correlations |         |      |
|-------|-------------------|-----------------------------|------------|---------------------------|-------|------|--------------|---------|------|
|       |                   | B                           | Std. Error | Beta                      |       |      | Zero-order   | Partial | Part |
|       |                   |                             |            |                           |       |      |              |         |      |
| 1     | (Constant)        | 7.139                       | 3.395      |                           | 2.103 | .040 |              |         |      |
|       | the learning time | .742                        | .112       | .685                      | 6.625 | .000 | .875         | .644    | .392 |
|       | the relearning    | .229                        | .102       | .232                      | 2.248 | .028 | .794         | .275    | .133 |

**Coefficients<sup>a</sup>**

| Model |                   | Unstandardized Coefficients |            | Standardized Coefficients | t     | Sig. | Correlations |         |      |
|-------|-------------------|-----------------------------|------------|---------------------------|-------|------|--------------|---------|------|
|       |                   | B                           | Std. Error | Beta                      |       |      | Zero-order   | Partial | Part |
| 1     | (Constant)        | 7.139                       | 3.395      |                           | 2.103 | .040 |              |         |      |
|       | the learning time | .742                        | .112       | .685                      | 6.625 | .000 | .875         | .644    | .392 |
|       | the relearning    | .229                        | .102       | .232                      | 2.248 | .028 | .794         | .275    | .133 |

a. Dependent Variable: daya ingat

Sumber: hasil olah SPSS 16

Berdasarkan perhitungan dan hasil olahan SPSS maka diketahui nilai konstanta (a) dan nilai koefisien regresi (b<sub>1</sub> dan b<sub>2</sub>). Langkah selanjutnya adalah memasukkan ke dalam persamaan regresi sebagai berikut:

$$Y = 7,139 + 0,742 X_1 + 0,229 X_2$$

b. Mencari koefisien determinasi

Setelah mengetahui deviasi dari masing-masing komponen, selanjutnya mencari koefisien determinasi.

Dari tabel korelasi hasil perhitungan dengan program SPSS.16 adalah sebagai berikut:



Tabel 4.23

**Model Summary**

| Model | R                 | R Square | Adjusted R Square | Std. Error of the Estimate | Change Statistics |          |     |     |               |
|-------|-------------------|----------|-------------------|----------------------------|-------------------|----------|-----|-----|---------------|
|       |                   |          |                   |                            | R Square Change   | F Change | df1 | df2 | Sig. F Change |
| 1     | .885 <sup>a</sup> | .783     | .776              | 3.506                      | .783              | 112.088  | 2   | 62  | .000          |

a. Predictors: (Constant), the relearning, the learning time

Berdasarkan hasil perhitungan *estimasi* regresi, diperoleh nilai korelasi antara metode *the learning time* (X1) dan metode *the relearning* (X2) dengan daya ingat siswa (Y) adalah 0,885. Koefisien Determinasi (R<sup>2</sup>) adalah  $0,885^2 = 0,783$  artinya 78,3 % dari semua variabel independen pengaruhnya terhadap variabel dependen, sedangkan sisanya sebesar 21,7% dipengaruhi oleh variabel yang lain. Untuk mengetahui apakah variabel-variabel di atas berhubungan atau tidak, maka nilai korelasi dikonsultasikan dengan  $r_{tabel}$ . Adapun nilai  $r_{tabel}$  taraf signifikan 5% N 65 adalah 0,244 dari  $r_{tabel}$  tersebut apabila dikonsultasikan atau dibandingkan dengan nilai korelasi dari masing-masing variabel, ternyata  $r_{hitung} > r_{tabel}$  ( $0,885 > 0,244$ ) sehingga dapat disimpulkan bahwa diantara variabel-variabel tersebut mempunyai pengaruh yang signifikan atau metode *the learning time* dan *the relearning* berpengaruh terhadap terhadap daya ingat siswa pada mata pelajaran SKI.

c. Analisis variansi garis regresi

Setelah mengetahui nilai koefisien determinasi di atas selanjutnya akan di cari varian garis regresi.

Dari tabel korelasi hasil perhitungan dengan program SPSS.16 adalah sebagai berikut:



Tabel 4.24

ANOVA<sup>b</sup>

| Model |            | Sum of Squares | Df | Mean Square | F       | Sig.              |
|-------|------------|----------------|----|-------------|---------|-------------------|
| 1     | Regression | 2755.996       | 2  | 1377.998    | 112.088 | .000 <sup>a</sup> |
|       | Residual   | 762.219        | 62 | 12.294      |         |                   |
|       | Total      | 3518.215       | 64 |             |         |                   |

a. Predictors: (Constant), the relearning, the learning time

b. Dependent Variable: daya ingat

Dari perhitungan diatas diketahui bahwa  $f_{reg}$  sebesar 112,088 kemudian dikonsultasikan dengan  $f_{tabel}$  agar dapat menguji hipotesis. Nilai f tabel dicari berdasarkan  $df = n-m-1$  dengan hasil  $65 - 2 - 1 = 62$ . Dari nilai tersebut maka diketahui bahwa  $f_{hitung} > f_{tabel}$  ( $112,088 > 3,99$ ), karena  $f_{hitung} > f_{tabel}$  maka  $H_0$  diterima atau  $H_a$  ditolak atau antara metode *the learning time* dan *the relearning* berpengaruh terhadap daya ingat siswa pada mata pelajaran SKI di MI NU Mafatihul Ulum Sunggingan Kudus.

Berdasarkan hasil perhitungan analisis regresi di atas dapat dinyatakan persamaan regresi sebagai berikut:

$$\hat{Y} = a + b_1x_1 + b_2x_2$$

$$Y = 7,139 + 0,742 X_1 + 0,229 X_2$$

Koefisien regresi variabel metode *the learning time* ( $X_1$ ) diperoleh angka 0,742 dan *the relearning* ( $X_2$ ) diperoleh sebesar 0,229 dengan arah koefisien positif. Hal ini menunjukkan bahwa setiap terjadi kenaikan pelaksanaan metode *the learning time* ( $X_1$ ) sebesar 100% maka akan meningkat pula daya ingat siswa sebesar 74,2% dan setiap terjadi kenaikan pelaksanaan metode *the relearning* ( $X_2$ ) sebesar 100% akan meningkatkan penguasaan materi siswa sebesar 22,9%.

### 3. Analisis lanjut

Setelah  $r$  (koefisien korelasi) dari metode *the learning time* (X1) dan metode *the relearning* (X2) dalam meningkatkan daya ingat siswa (Y) pada mata pelajaran SKI di MI NU Mafatihul Ulum Sunggingan Kudus diketahui, selanjutnya adalah mengkonsultasikan dengan  $r_{\text{tabel}}$  pada  $r$  *product moment* untuk diketahui signifikansi dan untuk mengetahui apakah hipotesa yang diajukan dapat diterima atau tidak. Hal ini disebabkan apabila  $r > r_{\text{tabel}}$  yang kita peroleh sama dengan atau lebih besar dari pada  $r_{\text{tabel}}$  maka nilai  $r$  yang telah diperoleh itu signifikan, demikian sebaliknya. Adapun korelasi dari variabel tersebut adalah:

- a. Dari perhitungan dengan program SPSS didapatkan nilai korelasi variabel metode *the learning time* (X1) dengan daya ingat siswa (Y) sebesar 0,875 untuk mengetahui apakah variabel-variabel di atas berpengaruh atau tidak maka nilai korelasi dikonsultasikan dengan nilai  $r_{\text{tabel}}$ . Adapun nilai  $r_{\text{tabel}}$  taraf signifikansi 5%  $n = 65$  : 0,244 dari  $r_{\text{tabel}}$  tersebut apabila dikonsultasikan atau dibandingkan dengan nilai korelasi dari masing-masing variabel ternyata  $r_{\text{hitung}} > r_{\text{tabel}}$  ( $0,875 > 0,244$ ) sehingga dapat disimpulkan bahwa terdapat pengaruh yang positif dan signifikan antar variabel.
- b. Dari hasil perhitungan dengan SPSS didapatkan korelasi variabel metode *the relearning* (X2) dengan daya ingat siswa (Y) sebesar 0,794 untuk mengetahui apakah variabel-variabel di atas berpengaruh atau tidak maka nilai korelasi dikonsultasikan dengan nilai  $r_{\text{tabel}}$ . Adapun nilai  $r_{\text{tabel}}$  taraf signifikansi 5%  $n = 65$  : 0,244 dari  $r_{\text{tabel}}$  tersebut apabila dikonsultasikan atau dibandingkan dengan nilai korelasi dari masing-masing variabel ternyata  $r_{\text{hitung}} > r_{\text{tabel}}$  ( $0,794 > 0,244$ ) sehingga dapat disimpulkan bahwa terdapat pengaruh yang positif dan signifikan antar variabel.
- c. Dari hasil perhitungan dengan SPSS didapatkan korelasi variabel metode *the learning time* (X1) dan *the relearning* (X2) dengan daya ingat siswa (Y) sebesar 0,885 untuk mengetahui apakah variabel-

variabel di atas berpengaruh atau tidak maka nilai korelasi dikonsultasikan dengan nilai  $r_{tabel}$ . Adapun nilai  $r_{tabel}$  taraf signifikansi 5%  $n = 66$  : 0,244 dari  $r_{tabel}$  tersebut apabila dikonsultasikan atau dibandingkan dengan nilai korelasi dari masing-masing variabel ternyata  $r_{hitung} > r_{tabel}$  ( $0,885 > 0,244$  ) sehingga dapat disimpulkan bahwa terdapat pengaruh yang positif dan signifikan antar variabel

Berdasarkan analisis di atas membuktikan bahwa pada taraf 5% signifikan. Berarti benar-benar ada pengaruh metode *the learning time* (X1) dan *the relearning* (X2) terhadap daya ingat siswa (Y) pada mata pelajaran SKI di MI NU Mafatihul Ulum Sunggingan Kudus. Dengan demikian hipotesa yang diajukan dapat diterima kebenarannya

Mengenai sifat suatu hubungan atau pengaruh dari beberapa variabel di atas, dapat dilihat pada penafsiran akan besarnya koefisien korelasi yang umum digunakan.

Tabel 4.25

Sifat hubungan atau pengaruh beberapa variabel

| Besarnya r produk moment | Interpretasi   |
|--------------------------|--|
| 0,00-0,20                | Antara variabel x dan y terdapat korelasi tetapi lemah atau rendah (dianggap korelasi) |
| 0,21-0,40                | Antara variabel x dan y terdapat korelasi yang sangat rendah atau lemah                |
| 0,41-0,70                | Antara variabel x dan y terdapat korelasi yang sedang atau cukup                       |
| 0,71-0,90                | Antara variabel x dan y terdapat korelasi yang kuat atau tinggi                        |
| 0,91-1,00                | Antara variabel x dan y terdapat korelasi sangat kuat atau tinggi                      |

- a. Dari kriteria di atas, maka koefisien korelasi yang didapat antara metode *the learning time* dengan daya ingat siswa adalah 0,875 atau

87,5% dan berada dalam kriteria 0,71 – 0,90 berarti antara variabel metode *the learning time* terhadap daya ingat siswa terdapat korelasi yang kuat atau tinggi.

- b. Dari kriteria di atas, maka koefisien korelasi yang didapat antara metode *the relearning* dengan daya ingat siswa adalah 0,794 atau 79,4% dan berada dalam kriteria 0,71 – 0,90 berarti antara variabel metode *the relearning* dan daya ingat siswa terdapat korelasi yang kuat atau tinggi.
- c. Dari kriteria di atas, maka koefisien korelasi yang didapat metode *the learning time* dan *the relearning* terhadap daya ingat siswa adalah 0,885 atau 88,5% dan berada dalam kriteria 0,71 – 0,90 berarti antara variabel metode *the learning time* dan *the relearning* terhadap daya ingat siswa terdapat korelasi yang kuat atau tinggi

#### **E. Pembahasan Hasil Penelitian**

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui pengaruh metode *the learning time* dan *the relearning* terhadap daya ingat siswa pada mata pelajaran SKI di MI NU Mafatihul Ulum Sunggingan Kudus tahun pelajaran 2016/2017. Berdasarkan data penelitian yang dianalisis maka dilakukan pembahasan tentang hasil penelitian sebagai berikut :

1. Pengaruh metode *the learning time* terhadap daya ingat siswa pada mata pelajaran SKI di MI NU Mafatihul Ulum Sunggingan Kudus

Hasil uji regresi menunjukkan bahwa persamaan  $Y=8,541+ 0,949X_1$  Persamaan regresi tersebut menunjukkan arah yang positif antara metode *the learning time* terhadap daya ingat siswa. Artinya apabila pelaksanaan metode *the learning time* meningkat 1 poin maka penguasaan materi siswa naik sebesar 0,949 poin.

Selanjutnya dilakukan uji t jika  $t \text{ hitung} > t \text{ tabel}$  yaitu (14.348 > 1,998) maka  $H_0$  diterima dan  $H_a$  di tolak. Ini berarti variabel metode *the learning time* berpengaruh terhadap daya ingat siswa. Berdasarkan analisis di atas dapat disimpulkan bahwa terdapat pengaruh positif yang signifikan



antara penerapan metode *the learning time* terhadap daya ingat siswa pada mata pelajaran SKI.

Hasil di atas menunjukkan bahwa daya ingat siswa dipengaruhi oleh strategi pembelajaran yang didasarkan atas teori pembelajaran aktif yang menjelaskan bahwa siswa merupakan subjek dan objek pendidikan, dan siswa merupakan pusat dari pendidikan. Pembelajaran aktif adalah pembelajaran yang menuntut keaktifan dan partisipasi siswa secara optimal.<sup>10</sup> Berpengaruhnya metode *the learning time* terhadap daya ingat siswa dikarenakan metode *the learning time* merupakan suatu metode pembelajaran dimana siswa dilibatkan siswa secara aktif dalam proses pembelajaran. Pembelajaran aktif mengkondisikan agar siswa selalu melakukan pengalaman belajar yang bermakna dan senantiasa berpikir tentang apa yang dilakukannya selama pembelajaran. Pembelajaran aktif merupakan salah satu cara belajar mengajar yang menuntut keaktifan dan partisipasi siswa secara optimal, sehingga siswa mampu mengubah tingkah lakunya secara efisien.<sup>11</sup> Hal ini berakibat pada daya ingat siswa lebih meningkat dikarenakan keaktifan siswa dalam mengikuti pembelajaran.

Daya ingat siswa dapat terlihat ketika siswa mampu untuk menyimpan dan menimbulkan kembali apa yang telah dialaminya. Apa yang pernah dialami manusia tidak seluruhnya hilang, tetapi disimpan dalam jiwanya, dan bila pada suatu waktu dibutuhkan hal-hal yang disimpan itu dapat ditimbulkan kembali.<sup>12</sup> Sehingga dapat dikatakan metode *the learning time* berpengaruh terhadap daya ingat siswa salah satunya adalah pembelajaran aktif.

## 2. Pengaruh metode *the relearning* terhadap daya ingat siswa

Hasil uji regresi menunjukkan bahwa persamaan  $Y=16,292 + 0.782 X_2$ . Persamaan regresi tersebut menunjukkan arah yang positif antara penerapan metode *the relearning* terhadap daya ingat siswa

---

<sup>10</sup> Isriani hardani dan dewi puspitasari, *strategi Pembelajaran terpadu; teori, konsep dan Implementasi*, Familia, Yogyakarta, 2012, hlm 83.

<sup>11</sup> M. Dalyono, *Psikologi Pendidikan*, Rineka Cipta, Jakarta, 1997, hlm. 195.

<sup>12</sup> Musdalifah, *Psikologi*, Buku Daras, kudus, 2009, hlm 130.



siswa pada mata pelajaran SKI. Artinya apabila pelaksanaan metode *the relearning* meningkat 1 poin maka penguasaan materi siswa meningkat 0,782 poin.

Selanjutnya dilakukan uji t jika  $t \text{ hitung} > t \text{ tabel}$  yaitu ( $10.356 > 1,998$ ) maka  $H_0$  diterima dan  $H_a$  di tolak. Ini berarti variabel metode *the relearning* berpengaruh terhadap daya ingat siswa. Berdasarkan analisis di atas dapat disimpulkan bahwa terdapat pengaruh positif yang signifikan antara penerapan metode *the relearning* terhadap daya ingat siswa pada mata pelajaran SKI.

Hasil ini menunjukkan bahwa dalam meningkatkan daya ingat siswa bisa dimulai dari metode pembelajaran yang diterapkan dalam proses pembelajaran. Berpengaruhnya metode *the relearning* terhadap daya ingat siswa dikarenakan metode *the relearning* merupakan suatu strategi pembelajaran dimana siswa disuruh mempelajari kembali materi yang telah dipelajari sebelumnya sampai pada waktu suatu kriteria tertentu, seperti pada siswa mempelajari materi tersebut pada pertama kali.<sup>13</sup>

Dengan siswa mempelajari kembali materi yang telah dipelajari sebelumnya. Siswa akan mudah untuk hafal dengan apa yang telah dipelajari secara berulang-ulang. Hal ini mengakibatkan siswa akan selalu mengingat yang telah dipelajari yang berakibat pada daya ingat siswa lebih meningkat.

### 3. Pengaruh metode *the learning time* dan *the relearning* terhadap daya ingat siswa

Hasil uji F menunjukkan bahwa strategi *improve* dan *superitem* secara bersama-sama berpengaruh signifikan terhadap penguasaan materi siswa terbukti dengan nilai F hitung  $> F \text{ tabel}$  ( $112,088 > 3,99$ ), dan signifikansi sebesar  $0,00 < \text{Alpha } 5\%$ .

---

<sup>13</sup> Prof. Dr. Bimo Walgito, pengantar psikologi umum, Andi offset, Yogyakarta, 2012, hlm 129.

Hal tersebut menunjukkan adanya pengaruh atau hubungan antara metode *the learning time* dan *the relearning* terhadap meningkatnya daya ingat siswa. Dapat diartikan bahwa daya ingat siswa dapat tercapai dengan maksimal dengan adanya dua strategi yang dapat saling mempengaruhi, dalam hal ini metode *the learning time* dan *the relearning*.

Metode *the learning time* merupakan strategi pembelajaran yang diperuntukkan guna mengfokuskan siswa untuk mencari pengetahuan dan informasi secara mandiri, hal ini tergolong dalam pembelajaran aktif yang mana didasarkan atas teori pembelajaran aktif yang menjelaskan bahwa siswa merupakan subjek dan objek pendidikan, dan siswa merupakan pusat dari pendidikan. Pembelajaran aktif adalah pembelajaran yang menuntut keaktifan dan partisipasi siswa secara optimal.<sup>14</sup> Begitu metode *the relearning* merupakan metode pembelajaran yang aktif. Aktifitas murid sangat diperlukan dalam kegiatan belajar mengajar, sehingga muridlah yang seharusnya banyak aktif, sebab murid sebagai subyek didik yaitu merencanakan dan ia sendiri yang melaksanakan belajar.<sup>15</sup>

Dalam meningkatnya daya ingat orang dapat menimbulkan kembali apa yang diingat tanpa adanya objek sebagai stimulus untuk dapat mengingat kembali. Jadi dalam hal ini orang tidak membutuhkan adanya objek.<sup>16</sup> Pribadi manusia beserta aktivitas-aktivitasnya tidak semata-mata ditentukan oleh pengaruh dan proses yang berlangsung waktu kini, tetapi juga oleh pengaruh-pengaruh dan proses-proses dimasa yang lampau, pengaruh-pengaruh dan proses-proses yang lampau ikut menentukan. Pribadi berkembang di dalam suatu sejarah dimana hal yang lampau dalam cara tertentu selalu ada dan dapat diaktifkan kembali.<sup>17</sup> Dalam meningkatkan daya ingat dilihat dari aspek-aspek tersebut tidak lepas dari berbagai proses bila diterapkan dalam pembelajaran guru menggunakan

---

<sup>14</sup> Isriani hardani dan dewi puspitasari, *Op.Cit*, hlm 83.

<sup>15</sup> Moh. Uzer Usman, *Menjadi Guru Profesional*, Remaja Rosda Karya, Bandung, 2002, hlm 21.

<sup>16</sup> *Ibid*, hlm 132.

<sup>17</sup> Sumadi Suryabrata, *Psikologi Pendidikan*, PT Rajagrafindo Persada, Jakarta, 1998, hlm 43.

metode pembelajaran guna meningkatkan daya ingat siswa, dalam hal ini penggunaan metode sangat menunjang meningkatnya daya ingat siswa agar tercapai tujuan pembelajaran yang di inginkan.

